BAB IV. TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

Dalam pembuatan logo sebagai identitas visual yang menarik ini diperlukan specifikasi computer yang memiliki kemampuan untuk mengolah data agar mencapai hasil akhir yang diharapkan.

IV.1.1 Teknis Produksi

Dalam suatu perancangan media informasi dilakukan beberapa tahap teknis produksi yaitu pra produksi, dan produksi diantarannya sebagai berikut :

1. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan proses perancangan yang dilakukan sebelum membuat sebuat media, pada tahap ini penulis melakukan beberapa fase, diantarannya :

- Sketsa

  Dalam pembuatan perancangan identitas visual, sketsa merupakan tahapan awal setelah konsep dibuat. Sketsa merupakan gambaran sederhana tampilan visual yang akan dibuat.

- Editing Gambar

  Setelah desain dibuat secara manual maka langkah selanjutanya yaitu gambar diolah pada computer. Dalam pembuatan perancangan identitas visual, penulis menggunakan software desain yaitu Adobe photoshop Cs5, pengolahan gambar secara keseluruhan.

- Pemilihan Alternatif

  Pengolahan gambar dibuat dalam beberapa alternative, untuk memilih mana yang paling cocok untuk digunakan. Setelah alternative terpilih, maka dilakukan koreksi warna dan pemotongan gambar untuk dimaksimalkan hasilnya.

- Finishing

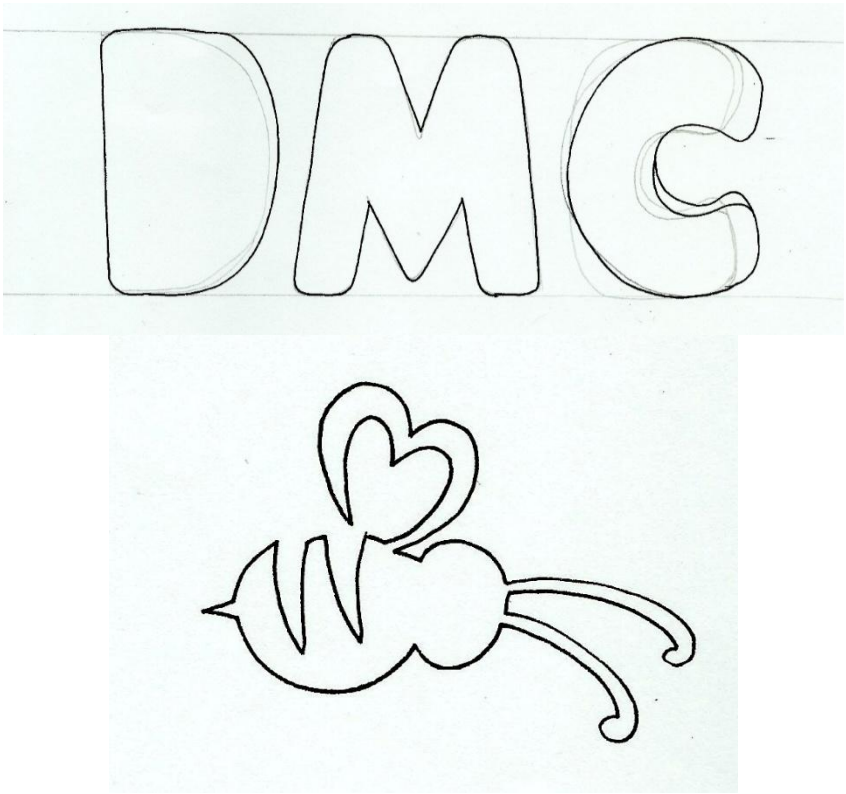
  Desain yang telah terpilih dipersiapkan untuk proses cetak, teknis cetak disesuaikan dengan kebutuhan media yang akan dibuat.

2. Produksi

Pada tahap ini merupakan proses pengolahan visual dari gambar sketsa sampai finishing, teknis media berdasarkan pengelompokan tahapan perancangan media informasi sebagai berikut :

Tahap pertama

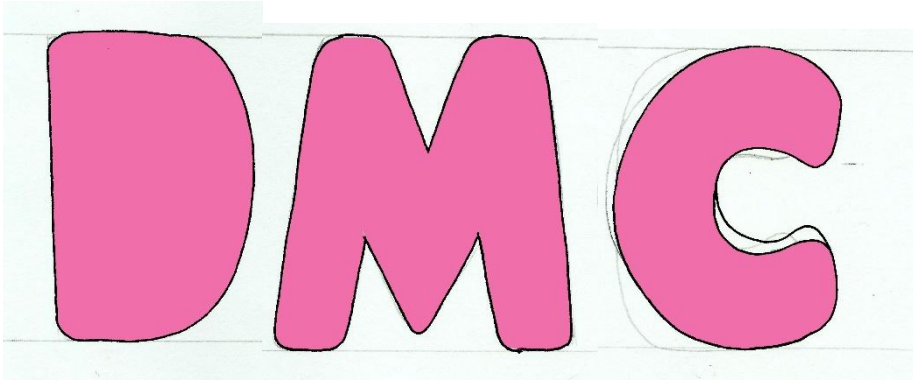
Memilih sketsa yang akan di edit untuk proses perancangan buku informasi dengan konsep yang telah ditentukan



Gambar IV.1 Sketsa

Tahap kedua

Setelah sketsa sudah dipilih, lalu di scan dan dimasukan ke dalam software Adobe Photoshop lalu memulai proses pengeditan. Dengan menggunakan magic erase tool agar bisa memasukan warna merah muda kedalam logo Donat Madu Cihanjuang tersebut.



Gambar IV.2 memasukan warna

Tahap Ketiga

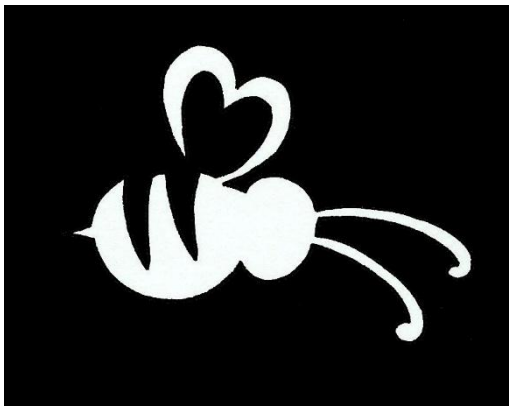
Setelah di memasukan warna kedalan DMC lalu di hilangkan bagian outline sketsa tersebut dengan menggunakan erase tool. Sehingga akan terlihat lebih rapih dan menarik.



Gambar IV.3 menghilangkan outline

Tahap keempat

Membuat siluet untuk lebah yang akan di masukan kedalam logo tersebut



Gambar IV.4 siluet lebah

Tahap Kelima

Pemilihan font yang akan digunakan di bawah logo Donat Madu Cihanjuang, agar konsumen bisa mengetahui apa arti singkatan dari DMC tersebut dan tidak keliru mengartikan DMC tersebut

DONAT MADU CIHANJUANG

Tahap Keenam

Memasukan lebah kedalam huruf D tersebut lalu menempelkan masing-masing huruf sehingga font terlihat menyatu. Lalu di beri shading pada setiap font sehingga terlihat seperti menggembul pada setiap font.



Gambar IV. 5 Logo DMC

IV.2 Media Pendukung

- Poster

  Poster adalah promosi dan informasi, baik jasa, barang biasa maupun barang barang hasil produksi industry. Material art papper laminasi doff ukuran 41cm x 29cm.



Gambar IV.6 Poster DMC

- Stempel

  Sempel adalah alat yang bisa membantu kebutuhan kita dalam pengesahan biasanya stmpel digunakan pada pengesahan izajah ,nota dan masih banyak lagi pengesahan-pengesahan lainnya, Dalam suatu toko biasanya stempel digunakan untuk alat bukti seperi lunas, terima kasih, dan masih banyak bukti-bukti dari stempel. Dengan ukuran 4cm x 2.5cm



Gambar IV.7 Stempel

- X-banner

  X-banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk banner dengan konstruksi penyangga berbentuk "X" sehingga banner bisa berdiri sendiri ukuran standart yaitu 60cm x 160cm



Gambar IV.8 X-banner

- Kaos

  Kaos dibuat untuk diberikan kepada konsumen jika mengadakan sebuah bazzar pada sebuah acara tertentu di setiap outlet dengan cara di print digital.



Gambar IV. 9 Kaos

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci merupakan aksesoris yang dapat digunakan pada pada pakaian, tas dan media lainnya yang ebrfungsi sebagai media pengingat. Material plat kaleng, plastic putih, diameter 58 mm.



Gambar IV.10 Gantungan kunci

- Box Kemasan

  Box kemasan adalah suatu hal yang sangat penting karena dengan adalanya kemasan maka produk tidak akan rusak ataupun tercemar oleh benda lain. Dengan desain yang unik maka konsumenpun akan tertarik hanya dengan melihat kemasannya itu. Dengan ukuran 27 x 18.5 x 5 cm



Gambar IV.11 Box kemasan

- Amplop

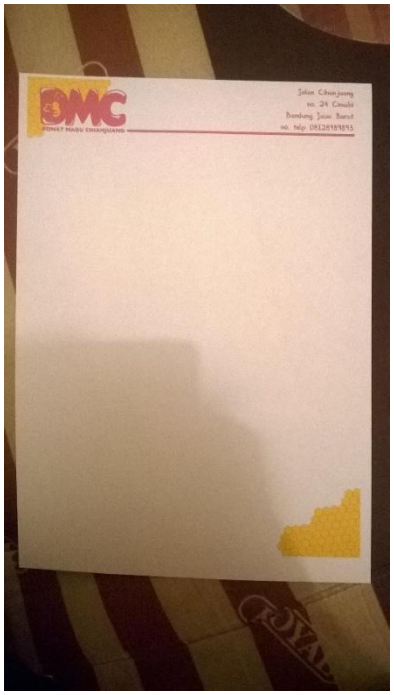
  Amplop adalah sebuah bungkus dari surat atau benda yang dikirimkan per pos. Sebuah amplop biasanya terbuat dari kertas yang dipotong berbentuk belah ketupat dan dilipat sedemikian rupa. Di buat dengan ukuran 23 x 11 cm



Gambar IV. 12 Amplop

- Kop Surat

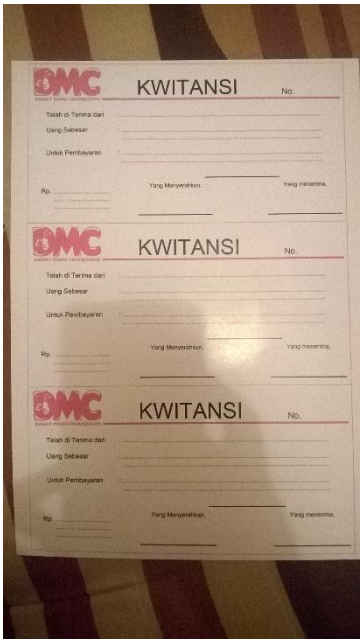
  bagian atas surat yg berisi keterangan tt nama, alamat, dan nomor telepon suatu kantor, lembaga resmi pemerintah, badan usaha, dsb dengan ukuran 28cm x 20cm



Gambar IV. 13 Kop Surat

- Kwitansi

  Kwitansi adalah suatu alat bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima, lalu diserahkan kepada yang membayar dan dapat digunakan sebagai bukti transaksi dengan ukuran 19cm x 9.7cm.



Gambar IV.14 Kwitansi

- Mug

  Mug adalah alat minum sejenis cangkir yang umumnya digunakan untuk meminum minuman panas, seperti kopi, teh, atau coklat panas.



Gambar IV.15 Mug